

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari data yang diperoleh peneliti setelah melaksanakan observasi, wawancara, dan dokumentasi di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak tentang analisis gaya belajar siswa kelas VIII dalam meningkatkan konsentrasi pada kegiatan Tahfidz, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya belajar siswa tahfidz kelas VIII di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak

Penggunaan gaya belajar siswa tahfidz kelas VIII MTs Nahdlotussibyan terbagi menjadi tiga macam, yakni gaya belajar visual, gaya belajar auditori, serta gaya belajar kinestetik. Gaya belajar visual lebih banyak membaca secara detail dengan memperhatikan hukum tajwidnya, panjang pendeknya, serta cara pelafalannya. Sedangkan gaya belajar auditori membaca dengan disertai suara yang sengaja dikeraskan agar terdengar oleh telinganya sendiri. Dan yang terakhir, yakni gaya belajar kinestetik dengan menggunakan jari telunjuk yang ditunjukkan ke udara seakan-akan sedang mengulangi penulisan Al-qur'an dengan mengandalkan ingatan setelah membacanya secara berulang-ulang.

2. Konsentrasi siswa tahfidz kelas VIII di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak

Konsentrasi siswa tahfidz kelas VIII MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak perlu mendapat dukungan yang utuh baik itu dari internal maupun eksternal. Dengan pengkondisian badan serta pikiran dapat menunjang tingginya konsentrasi. Melatih kedisiplinan serta pengkondisian diri dapat turut membantu untuk meningkatkan konsentrasi. Selain itu, pemenuhan fasilitas di sekitar juga dapat berdampak positif pada peningkatan konsentrasi. Seperti menjauh dari keramaian dan memperhatikan keadaan ruangan yang digunakan dalam kegiatan tahfidz dengan pemasangan lampu serta kipas angin dapat membuat konsentrasi lebih tinggi. Dengan begitu baik proses hafalan maupun proses setoran dapat berjalan dengan lancar dan gangguan dapat dihilangkan.

3. Keterkaitan gaya belajar terhadap konsentrasi siswa tahfidz kelas VIII MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak

Gaya belajar siswa tahfidz kelas VIII MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak dapat menumbuhkan konsentrasi yang tinggi. Dengan mempertimbangkan segala aspek disekitarnya mampu membuat konsentrasi menjadi tinggi. Gaya belajar visual dapat menumbuhkan konsentrasi jika disekitarnya memiliki fasilitas penerangan yang memadai. Gaya belajar auditori dapat berkonsentrasi dengan baik jika disekelilingnya tidak terdapat gangguan suara yang lain yang memungkinkan dapat memecah konsentrasi. Gaya belajar kinestetik dapat berkonsentrasi dengan baik jika siswa tersebut mampu mengendalikan dirinya agar tidak mudah cepat bosan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak selaku penanggung jawab utama, dapat senantiasa mengontrol hal-hal yang dapat mendukung gaya belajar siswa dan peningkatan konsentrasi. Seperti pengkondisian lingkungan serta adanya penyediaan dan perawatan fasilitas dengan benar.

2. Bagi Guru

Bagi guru senantiasa untuk menyesuaikan gaya pengajaran dalam proses setoran tahfidz dengan berbagai macam gaya belajar siswa sehingga mampu meningkatkan konsentrasi siswa. Serta senantiasa membimbing siswa tahfidz agar terus memiliki motivasi untuk terus menghafalkan Al-qur'an.

3. Bagi Siswa

Bagi siswa agar senantiasa mengenali potensi diri sehingga mampu memilih gaya belajar yang tepat. Dengan begitu akan meningkatkan konsentrasi dan menguatkan hafalan Al-qur'an yang telah dimiliki.